

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan riset dan pendalaman masalah, penulis menyimpulkan bahwa Gallery Nu Art adalah sebuah kawasan wisata seni dengan potensi seni yang sangat besar dengan karya dari Nyoman Nuarta yang berupa patung - patung bergaya realisnya dan Gallery Nu Art sendiri berada di kota besar yaitu Bandung. Selain itu Gallery Nu Art juga memiliki suasana yang tenang jauh dari dari kebisingan kota. Dengan potensi inilah maka Gallery Nu Art layak dijadikan tempat berwisata alternatif bagi masyarakat kota khususnya Bandung, Jakarta, dan kota – kota besar lainnya. Dengan kondisi perkotaan yang selalu dipenuhi dengan kepenatan, kebosanan serta rutinitas, maka kebutuhan berwisata pun menjadi penting, dan Gallery Nu Art dengan segala potensinya menawarkan jalan keluar untuk menyegarkan diri kembali agar dapat beraktifitas dengan lebih efektif. Sayangnya kondisi dan potensi Gallery Nu Art belum banyak diketahui orang, oleh karena itu diperlukan adanya promosi yang kuat. Selain itu, Gallery Nu Art sendiri hanya diketahui oleh kalangan pencinta seni maka dari itu Gallery Nu Art sulit untuk dikenali oleh masyarakat, berbeda dengan pesaingnya Bali yang telah lama dikenal oleh masyarakat.

Berangkat dari masalah-masalah diatas, maka penulis membuat sebuah perancangan yang berfungsi memberikan sosialisasi tentang Gallery Nu Art , membagikan suasana, mood, informasi, serta identitas yang akan diingat oleh para audiencenya. Perancangan yang dibuat harus berbeda dari pesaingnya agar tidak menimbulkan keambiguan di mata audience tentang lokasi wisata. Hal ini dijawab dengan penggunaan *pop-up* dan *stereogram 3D* dengan memakai kertas dan kacamata 3D sebagai media promosi dan teknik pencitraan dengan kertas timbul

dan visualisasi 3D dengan menggunakan kacamata 3D karena seni rupa bukan 2D saja tapi ada juga 3D seluruh media visual. Perancangan harus mampu memberikan informasi yang lengkap bagi audience, hal ini juga dijawab dengan dibuatnya website yang lengkap berisikan informasi dan data. Selain itu perancangan juga harus dapat menarik perhatian ditengah-tengah gencarnya promosi dari pesaing yang lain, oleh karena itu dibuat perancangan yang tidak mengikuti kebanyakan promosi pariwisata lainnya.

Penulis juga menyadari bahwa sebuah promosi lokasi wisata tidak bisa hanya dilakukan sekali saja, oleh karena itu penulis merancang sebuah media promosi yang sifatnya terus menerus berlangsung yaitu majalah BPK News dan Provoke yang berfungsi sebagai reminding bagi audience.

Dari hasil riset, pengamatan, dan perancangan penulis juga menyimpulkan bahwa sebuah promosi haruslah dilakukan dengan cara-cara yang kreatif, informatif, serta menggebrak agar dapat berfungsi dengan efektif dan lancar.

Demikianlah kesimpulan yang diperoleh penulis selama melakukan penelitian dan perancangan. Semoga hasil penulisan serta perancangan dapat berguna di masa yang akan datang. Terimakasih.

5.2 SARAN

Saran dari penulis bagi Gallery Nu Art sebagai sebuah tujuan wisata yang berpotensi besar adalah diharapkan memiliki banyak kegiatan yaitu workshop dan exhibition. Selain itu diharapkan juga memiliki fasilitas wisata yang lebih baik. Kedua hal ini akan mempengaruhi daya wisata yang dimiliki oleh Gallery Nu Art itu sendiri. Selain itu Gallery Nu Art sebaiknya memiliki pusat informasi terpadu seperti website. Dan Promosi yang dilakukan secara berkala supaya Gallery Nu Art lebih dikenal lagi.